

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Berdasarkan hasil sensus dan proyeksi penduduk oleh BPS, jumlah penduduk Indonesia pada pertengahan tahun 2023 mencapai 278,69 jiwa.¹ Menduduki peringkat keempat dengan jumlah populasi terbanyak setelah Tiongkok, India, dan Amerika Serikat menjadikan Indonesia mengemban sejumlah permasalahan yang diantaranya yaitu permasalahan sampah dan pengelolaannya.

Selain menjadi salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia, Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim atau beragama islam terbanyak di dunia yakni mencapai persentase 86,7% dari total populasinya. Islam merupakan agama yang sifatnya komprehensif dan universal. Komprehensif diartikan sebagai syariat islam yang merangkum seluruh aspek kehidupan baik ritual/ibadah maupun sosial/muamalah, sedangkan universal diartikan dapat diterapkan pada setiap tempat dan waktu sampai terjadinya hari kiamat.

Ajaran agama yang berdasar pada kitab suci, ajaran Nabi dan kearifan lokal mengajak masyarakat pada pemeliharaan dan penyelamatan. Agama dapat menjadi penyembuh nurani manusia yang sebelumnya penuh dengan sifat tamak seperti eksploitatif berubah menjadi manusia yang peduli dan penyelamat lingkungan sebagai wujud dari bagian ekosistem alam. Sejak awal hadirnya islam salah satunya adalah untuk menjinakkan tabiat manusia sebagai predator alam yang paling berbahaya. Manusia dipercaya sebagai kholifah di bumi ini bukan hanya untuk memanfaatkan kekayaan alam namun manusia juga dituntut untuk menjaga kelestarian alam agar tetap seimbang.²

Salah satu bukti kesempurnaan ajaran islam yakni islam memiliki pandangan sendiri dalam upaya penanggulangan sampah. Tidak ada hadis atau dalil Al-Quran yang menjelaskan secara gamblang terkait perintah untuk mengelola sampah. Namun, jika berkaca pada banyaknya ayat dan riwayat, sesungguhnya islam mengajarkan pemeluknya agar mengelola sampah. Salah satu contoh riwayat yang mengacu pada pengelolaan sampah yaitu:

Diriwayatkan dari Abu Malik Al-Asy'ari R.A dia berkata: Rasulullah S.A.W bersabda,

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

Artinya: "Kebersihan adalah bagian dari iman." (HR. Muslim, At-Tirmidzi, dan Ahmad).

Sampah merupakan suatu permasalahan yang krusial dan tak kunjung ada habisnya. Sampah akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya angka kepadatan penduduk dan pola konsumerisme masyarakat yang juga meningkat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik

¹ Badan Pusat Statistik, 2023

² HS Tisnanta, 'Modal Sosial dan Komunitas Agama sebagai Pendukung Instrumen Hukum dalam Pengelolaan Sampah di Kota Metro,' *Jurnal Akademika* , 19.2 (2014), 275.

dapat mencemari dan merusak lingkungan terutama sampah yang sulit terurai seperti sampah plastik.

Penggunaan barang-barang berbahan dasar plastik memang dianggap praktis, termasuk penggunaan plastik sekali pakai seperti kantong plastik, botol minuman kemasan, dan bungkus makanan yang sangat mudah ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Ketergantungan dalam penggunaan plastik sekali pakai menjadi salah satu faktor alasan mengapa volume sampah semakin meningkat. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya sampah akan terus ada selama aktivitas manusia terus berjalan.

Kurangnya pengelolaan yang baik terhadap sampah nantinya akan menimbulkan permasalahan yang besar di kemudian hari. Banyaknya tumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan bencana alam, kerusakan ekosistem, dan menjadi tempat berkembangbiaknya berbagai macam penyakit.³ Hadirnya program bank sampah menjadi jawaban atas permasalahan tersebut. Dengan adanya program bank sampah tersebut, sampah akan terkelola dengan baik dan juga dapat menumbuhkan sikap peduli masyarakat terhadap lingkungan.

Sejatinya sampah tidak akan menjadi permasalahan yang krusial apabila dikelola dengan baik. Dalam mengatasi permasalahan sampah ini sangatlah dibutuhkan sinergi antara peran masyarakat dengan pemerintah. Adapun bentuk peran masyarakat dalam mengurangi sampah yakni seperti aktif menjaga kebersihan lingkungan yang dimulai dari adanya kesadaran dalam diri masing-masing untuk tidak membuang sampah sembarangan dan juga berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah, sedangkan bentuk peran pemerintahan dalam mengurangi sampah yakni seperti menyediakan layanan sebagai bentuk upaya memfasilitasi dalam menangani tingginya volume sampah yang setiap harinya selalu meningkat.

Penelitian memfokuskan kepada sikap *Green Economy* di kalangan masyarakat muslim Desa Marengan Daya, Kabupaten Sumenep yang mana mereka sudah melihat dan merasakan langsung terkait pengelolaan bank sampah yang diberi nama 'Bank Sampah Mawar.' Peneliti tertarik untuk mengusung konsep *Green Economy* karena konsep tersebut pada dasarnya mengandung prinsip *sustainability* yang mana dapat diartikan sebagai suatu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan saat ini dengan tanpa merugikan kebutuhan generasi yang akan datang. Adanya konsep *Green Economy* dapat mendukung peningkatan ekonomi menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.⁴

Bank Sampah Mawar didirikan oleh seorang ibu bernama Ibu Dwi Retnowati sebagai bentuk kepedulian terhadap sampah dengan cara berpikir kreatif dan inovatif agar lingkungan menjadi bersih dan indah. Bank Sampah Mawar pernah menyabet penghargaan bergengsi dari Pemprov

³ Dahruji, Pipit Festy Wilianarti, Totok Hendarto, 'Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga dan Dampak Bagi Kesehatan di Wilayah Kenjeran,' *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.1 (2017), 36.

⁴ Farid Ardyansyah, 'Model Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Wedoro Kecamatan Sukorame Kabupaten Lamongan Melalui Ud. Mitra Makmur: Pengelolaan, Sumber Daya Manusia, Peningkatan Ekonomi,' *eBA Journal: Journal Economic, Bussines dan Accounting*, 9.2 (2022), 16.

Jatim di Jatim Expo pada tahun 2022 lalu bersamaan dengan Bank Sampah Kelurahan Bangselok, Kabupaten Sumenep. Peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian di Bank Sampah tersebut karena mengetahui pada awal pendiriannya bermodalkan uang pribadi milik Ibu Dwi tanpa adanya bantuan dari siapapun.

1.2. Rumusan Masalah

Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat muslim Desa Marengan Daya untuk berpartisipasi dalam kegiatan bank sampah yang berbasis *Green Economy*?

1.3. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan penelitian dari penelitian ini, yaitu :

a. Tujuan Umum

1. Untuk dijadikan pijakan bagi pengelola agar lebih kreatif dalam pengelolaan bank sampah sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bergabung.
2. Untuk dijadikan pijakan bagi desa yang bersangkutan untuk meningkatkan kepedulian lingkungan pada masyarakat.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat muslim dalam berpartisipasi dalam program bank sampah berbasis *Green Economy*.

Selain itu adapula manfaat dari penelitian ini, yaitu:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat muslim dalam berpartisipasi dalam program bank sampah berbasis *Green Economy*.

b. Bagi Akademisi Universitas

Penelitian ini diharapkan bisa membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya, khususnya mahasiswa Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang pemberdayaan lingkungan melalui program bank sampah berbasis *Green Economy*.
- 2) Dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.4. Target Luaran

Rencana luaran penelitian ini yaitu berupa Publikasi Jurnal Nasional dan Poster.

1.5. Jadwal Penelitian

Berikut tabel rencana dan jadwal penelitian yang telah disusun oleh peneliti

No.	Rencana Kegiatan	Bulan / Tahun 2023					
		Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1.	Koordinasi bersama dosen pembimbing						
2.	Menentukan judul penelitian						
3.	Penyusunan proposal penelitian						
4.	Penyusunan draf pertanyaan						
5.	Terjun lapangan untuk penelitian & pengambilan data						
6.	Analisis data						
7.	Pengerjaan laporan pengajuan dan artikel ilmiah						
8.	Submit artikel ke jurnal						
9.	Laporan akhir penelitian						
EVALUASI							